

**SKRIPSI**

**FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS IKUA KOTO KOTA PADANG  
TAHUN 2023**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Pendidikan Strata 1 Kesehatan Masyarakat



*OLEH:*

**ANNISA SYIFAAUL QALBYE  
1913201006**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Annisa Syifaaul Qalbye  
Nim : 1913201006  
Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Baru / 06 September 2001  
Tahun Masuk : 2019  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Nama Pembimbing Akademik : Yulia, SKM,MKes  
Nama Pembimbing I : Desi Sarli, M.Keb, Ph.D  
Nama Pembimbing II : Gusrianti. M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul ” **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Kota Padang Tahun 2023**”.

Apabila suatu hari nanti terbukti melakukan plagiat dalam penulisan skripsi, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2023



(Annisa Syifaaul Qalbye)

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Annisa Syifaaul Qalbye  
Nim : 1913201006  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian  
*Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas  
Ikua Koto Kota Padang Tahun 2023.

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

Padang, September 2023

Pembimbing I



(Desi Sarli, M.Keb, Ph.D)

Pembimbing II



(Gusrianti, M.Kes)

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah



YAYASAN ALIFAH  
PADANG  
STIKES ALIFAH

Dr. Mgs. Anawati, S.Kep, M.Kep

## PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Annisa Syifaaul Qalbye  
Nim : 1913201006  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat  
Judul : Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Kota Padang .

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji seminar hasil pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing I

Desi Sarli, M.Keb, Ph.D

(.....  
*Desi Sarli*)

Pembimbing II

Gusrianti, M.Kes

(.....  
*Gusrianti*)

Penguji I

Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

(.....  
*Dr. Ns. Asmawati*)

Penguji II

Nurul Prihastita Rizyana, M.KM

(.....  
*Nurul Prihastita Rizyana*)

Disahkan oleh

Ketua STIKes Alifah

  
Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep

## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2023

**Annisa Syifaaul Qalbye**

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto Kota Padang.

xv + 65 halaman , 12 tabel , 2 gambar, 11 lampiran

### ABSTRAK

*Stunting* merupakan kondisi gizi kurang yang bersifat kronis pada masa pertumbuhan dan perkembangan dari awal masa kehidupan. Data Riskesdas tahun 2018, 37,48% kejadian stunting dialami balita dengan usia 0–23 bulan. Puskesmas dengan kejadian *stunting* yang paling tinggi yaitu Wilayah Kerja Puskesmas Ikua Koto 16,0%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Ikua Koto Kota Padang Tahun 2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Maret sampai Agustus 2023. Pengumpulan data dari tanggal 12-26 Juni 2023. Sampel penelitian ini adalah balita berumur 24-59 bulan, teknik pengambilan sampel *cluster random sampling* di wilayah kerja Puskesmas Ikua Koto Kota Padang jumlah sampel 91. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan cara wawancara. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian diketahui bahwa 65,9% responden tidak memberikan ASI Eksklusif kepada balitanya, 52,7% responden tidak memberikan MP ASI yang sesuai, 59,3% responden memiliki balita dengan panjang badan lahir normal. Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting (*p-value* 0,004) dan pemberian MP ASI dengan kejadian stunting (*p-value* 0,005). Dan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara panjang badan baru lahir dengan kejadian stunting (*p-value* 0,553).

Disimpulkan bahwa pemberian ASI Eksklusif dan MPASI memiliki hubungan bermakna dengan kejadian *stunting*. Sebaiknya ibu lebih memahami pemberian ASI Eksklusif dan dampak yang ditimbulkan sehingga dapat mencegah terjadinya stunting pada balita. Diharapkan kepada ibu agar lebih memperhatikan lagi pemberian MP ASI yang baik dan sesuai kepada balita.

**Daftar Bacaan : 39 (2015-2023)**

**Kata Kunci : ASI Eksklusif, Balita, MP ASI, Stunting**

## ALIFAH PADANG COLLEGE OF HEALTH SCIENCES

Skripsi, August 2023

**Annisa Syifaaul Qalbye**

*Factors related to the incidence of stunting in toddlers in the working area of the Ikua Koto Health Center in Padang City.*

*xv+ 65 pages , 12 tables , 2 figures, 11 attachments*

### ABSTRACT

*Stunting is a chronic undernutrition condition during growth and development from the beginning of life. Riskesdas data in 2018, 37.48% of stunting incidents experienced by toddlers aged 0-23 months. The puskesmas with the highest incidence of stunting is the Ikua Koto Health Center Working Area at 16.0%. This research aims to determine the factors associated with the incidence of stunting in toddlers in the working area of the Ikua Koto Health Center in Padang City in 2023.*

*The research method used is quantitative with a cross-sectional study design. The study was conducted from March to August 2023. Data collection from June 12-26, 2023. The sample in this study was toddlers aged 24-59 months, cluster random sampling technique in the working area of the Ikua Koto Health Center in Padang City, the number of samples was 91. Data were collected using questionnaires by means of interviews. Data analysis was performed univariately and bivariately using the chi-square test.*

*The results of the study found that 65.9% of respondents did not provide exclusive breastfeeding to their toddlers, 52.7% of respondents did not provide appropriate MP breastfeeding, 59.3% of respondents had toddlers with normal birth length. Based on the results of statistical tests, there is a relationship between exclusive breastfeeding with the incidence of stunting ( $p$ -value 0.004) and the provision of MP ASI with the incidence of stunting ( $p$ -value 0.005). And there was no significant relationship between newborn length and the incidence of stunting ( $p$ -value 0.553).*

*It was concluded that exclusive breastfeeding and complementary food have a significant relationship with the incidence of stunting. Mothers should better understand exclusive breastfeeding and the impact caused so as to prevent stunting in toddlers. It is expected that mothers will pay more attention to giving good and appropriate breast milk MP to toddlers.*

**Bibliography** : 39 (2015-2023)

**Keywords** : ASI Eksklusif, Toddler, MP ASI, Stunting